

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi studi terdahulu dalam beberapa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Uraian kajian pustaka disusun menjadi sebuah kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun tujuan penyusunan kajian pustaka pada penelitian ini meliputi konsep mengenai analisis efisiensi bisnis dan kinerja perusahaan terhadap keberhasilan usaha.

2.1.1 Sikap Kewirausahaan

2.1.1.1 Definisi Sikap Kewirausahaan

Menurut Jayanti Octavia (2015:43) sikap kewirausahaan merupakan kognisi yang akan menjawab pertanyaan apa yang diperkirakan atau dipersepsikan tentang objek kewirausahaan, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke depan para pengusaha menunjukkan hal yang berarti.

Menurut Agus Setiawan (2016:20) sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku beserta kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari beserta melayani pelanggan lebih banyak beserta lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih efektif dan efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, serta kemampuan manajemen Menurut Niel Patel (2016) sikap kewirausahaan adalah seorang pengusaha yang mengandalkan optimisme serta saran dari pengusaha lain dalam hal keputusan bisnis, alih-alih data pasar aktual.

Menurut Trustorini & Yusuf, (2017) sikap kewirausahaan ialah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaanya unggul. Seorang wirausahawan haruslah yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan bukan berarti melamun kosong, tetapi melihat,berfikir dengan perhitungan rinci, mencari pilihan dan berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sikap kewirausahaan adalah gambaran kepribadian seseorang yang memiliki semangat yang sangat tinggi,berani mengambil resiko dan selalu berorientasi kedepan.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014: 42) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu :

- 1) Hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.
- 2) Hasrat untuk memperoleh kepuasan karir.
- 3) Hasrat untuk mengontrol diri sendiri.
- 4) Hasrat untuk mendapatkan prestis dari keberadaan bisnisnya.
- 5) Hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru.
- 6) Hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang.
- 7) Hasrat untuk berkontribusi terhadap kemanusiaan atau hal-hal khusus.

2.1.1.3 Tiga Ciri Penting Sikap

Menurut Trustorini & Rahma, (2012) ada tiga ciri penting dari sikap yaitu : (1) dipelajari; (2) relatif bertahan lama; (3) mengubah perilaku, lebih lanjut Shimp mengatakan bahwa fokus perhatian dari ke tiga ciri di atas adalah kepada perasaan dan evaluasi atau apa yang disebut sebagai

komponen afektif. Para ahli teori sikap mengenal dua komponen lain dari sikap yaitu kognitif dan konatif. Komponen kognitif mengacu pada kepercayaan yang dimiliki seseorang yaitu berupa pengetahuan dan pemikirannya mengenai sebuah objek. Komponen konatif mempresentasikan tendensi perilaku seseorang atau kecenderungan untuk melakukan tindakan atas sebuah objek.

2.1.1.4 Indikator Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan teori yang sudah dibahas diatas, penulis mengambil indikator untuk mengukur penelitian mengenai sikap kewirausahaan berdasarkan berdasarkan Jayanti Octavia (2015:43) adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri adalah meyakinkan pada kemampuan beserta penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas beserta memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya.
2. Berani mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikutinya, yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, berani mengambil masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang perusahaan untung bersenang-senang, serta berani untuk bangkrut.
3. Berorientasi ke masa depan adalah usaha antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.
4. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi beserta memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama.

2.1.2. Kompetensi Wirausaha

2.1.2.1 Definisi Kompetensi Wirausaha

Menurut (Cristine & Yuldinawati, ST., M.M, 2019) Kompetensi wirausaha adalah karakteristik individu yang termasuk kebiasaan, dimana wirausahaan dapat mencapai dan mempertahankan kesuksesan bisnisnya.

Menurut (Bortkeviciene, 2015) kompetensi wirausaha adalah sebagai ciri individu seperti pengetahuan khusus, motif, fitur, citra, diri, peran beserta kemampuan sosial.

Menurut (Fitri dkk, 2012) kompetensi wirausaha diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja.

Menurut (Kaur & Bains, 2013) kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai individu karakteristik pengusaha yang dapat melakukan resiko untuk mendapatkan keuntungan dalam bisnis.

Menurut Raeni Dwisanty dan Yayan Ruhimat (2018:12) Seorang pengusaha diperlukan selalu kreatif dan inovatif, karena popularitas produk yang mungkin berhasil dijual tapi itu tidak harus berlangsung lama. Hal ini terjadi karena siklus hidup produk, khususnya produk industri melalui lima tahapan, sebagai berikut:

1. tahapan desain dan pengembangan;
2. tahapan Pendahuluan;
3. tahapan pertumbuhan;
4. tahapan konsolidasi dan kedewasaan;
5. tahapan penurunan.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto dan Raeni Dwisanty (2018:4) : “Untuk mencapai keunggulan kompetitif maka kemampuan strategis perusahaan harus menjadi vital, kemampuan strategis didefinisikan sebagai sistem pengetahuan yang terdiri dari seperangkat keterampilan dan perilaku yang saling melengkapi dan diwujudkan dalam proses organisasi yang memungkinkan bisnis, mengantisipasi perubahan kondisi dan merespon kebutuhan pasar.”

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi wirausaha ialah kemampuan setiap individu yang memiliki pengetahuan, tingkah laku, motivasi, nilai beserta keterampilan yang dapat mencapai kesuksesan bisnisnya.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Kompetensi Wirausaha

Menurut (Michelmores & Jennifer Rowler, 2010) Kompetensi wirausaha terbagi 6, yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mendefinisikan corak pasar yang layak.
2. Mengembangkan produk layanan yang tepat bagi perusahaan.
3. Menghasilkan ide.
4. Mampu mengenali lingkungan
5. Mengenali manfaat peluang
6. Mampu membuat strategi untuk memanfaatkan peluang.

Menurut (Fitri dkk, 2012) beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

1. Kemampuan menganalisis secara sistematis
2. Kemampuan untuk mengambil peluang dan mengelola sumber daya yang ada
3. Kemampuan untuk menemukan kebutuhan internal dan eksternal dari
4. konsumen
5. Kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki

6. Kemampuan berkomunikasi

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Wirausaha

Berdasarkan teori yang sudah dibahas diatas, penulis mengambil indikator untuk mengukur penelitian mengenai kompetensi wirausaha bersarakan (Christine & Yuldinawati, 2019) yaitu :

1. Kompetensi strategis yaitu mengharuskan wirausaha untuk memiliki visi atau gambaran pikiran mereka untuk kelangsungan bisnisnya memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian untuk merumuskan dan melaksanakan strategi untuk mencapai visi dan tujuannya.
2. Kompetensi peluang yaitu kemampuan untuk melihat dan bertindak atas peluang yang dan memiliki kemampuan untuk mengenali dan membayangkan dari peluang tersebut.
3. Kompetensi Hubungan yaitu kemampuan untuk menggunakan kontak dan koneksinya dan membuka jalan agar wirausaha mendapatkan keuntungan.
4. Kompetensi Familisme diyakini sebagai tingkah laku yang mencerminkan komitmen yang kuat kepada keluarga. Hal ini diwujudkan dalam perilaku dimana sebuah keluarga mendukung anggotanya dengan berbagai sumber daya dan bekerja sama satu sama lain. Hal lain ialah, familisme menunjukkan nilai kewirausahaan yang mendorong orang untuk bekerja keras dan menjadikan usahanya sukses dan berkaitan kuat dengan “keamanan keluarga” dan untuk menunjukkan kepedulian bagi mereka bahwa mereka merupakan satu kesatuan.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2014) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Daulay dan Ramadini (2013:3) dalam Mei dan Eni (2013: 3) keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Menurut Jayanti Ocatavia (2015:5) Keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang hasilakn dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu.

Sedangkan menurut Jayanti Octavia (2015:5) keberhasilan usaha merupakan sebagai suatu prestasi yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Dari penjelasan-penjelasan menurut pendapat ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan sehingga keberhasilan merupakan suatu kondisi dimana sebuah usaha yang dijlankan mengalami peningkatan yang lebih baik dari usaha sebelumnya.

2.1.3.2 Faktor Keberhasilan Usaha

(Hendro, 2011) faktor-faktor yang mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

1. Faktor Peluang

Sebagai wirausaha harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya.

2. Faktor SDM

Melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan tepat, mengawasi suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan dan target.

3. Faktor Keuangan

Pengendalian biaya dan anggaran, pencairan dan modal kerja, dana investasi, perencanaan dan penetapan harga produk, perhitungan risiko keuangan sehingga dapat dikendalikan dengan baik.

4. Faktor Organisasi

Organisasi tidak statis tetapi dinamis, kreatif dan berwawasan kedepan.

5. Faktor Perencanaan

Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan jumlah produk, perencanaan pendistribusian produk, perencanaan informasi teknologi.

6. Faktor Pengelolaan Usaha

Quality : mutu produk, mutu operasional, mutu pelayanan

Time : waktu penyelesaian produk, waktu, pekerjaan.

Cost : mutu yang bagus juga memerlukan biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

7. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha

8. Faktor Administrasi

Pencatatan, dokumentasi dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, agar mendapatkan strategi, taktik yang akan dilakukan agar sesuai situasi dan kondisi.

9. Faktor Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah dan lain-lain.

10. Catatan Bisnis

Catatan bisnis dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok dalam menjalankan usaha.

Beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah menurut (Rizki Zulfikar, 2018) yaitu :

1. Kurangnya Modal

2. Kesulitan Pemasaran
3. Struktur Organisasi Sederhana Dengan Divisi Non-Standar Tenaga Kerja
4. Manajemen Kualitas Rendah
5. Manusia Terbatas Sumber Daya
6. Kualitas Rendah
7. Kekurangan Finansial Pernyataan
8. Aspek Hukum Yang Lemah
9. Kualitas Rendah Teknologi

Menurut Raeni Dwisanty, Muhamad Ihsan dan Rizki Desaina Losalia (2018:6) mengungkapkan bahwa : “Setiap bisnis membutuhkan kreativitas dan inovasi, karena jika pengusaha tidak mampu mengembangkan, sehingga bisnis tidak akan berhasil. Sebuah bisnis harus dikelola dengan baik karena jika bisnis tidak dikelola dengan baik, maka hasilnya akan menjadi kegagalan yang membutuhkan pengusaha tertentu terutama pengusaha industri batik harus memberikan kreativitas dalam berinovasi.”

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya pada jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang di

proleh dari penyerahan/produksi barang-barang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Palupi Prabandari dan Hirfiyana Rsita/2013	Motivasi dan Kompetensi Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Pengusaha Wanita	1. Motivasi kompetensi berpengaruh signifikan simultan kesuksesan pengusaha wanita. 2. Motivasi memiliki pengaruh dominan terhadap kesuksesan pengusaha wanita.	1. Tempat penelitian berbeda,	1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu kompetensi. 2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.
2	Andreas Sarjono dan Maria Josephine Tyra/2019 ISSN 1693-8224	Pengaruh Karakteristik, Sikap, dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek Di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha	1. Keberhasilan usaha dapat tercapai jika memiliki karakteristik wirausahawan, ditambah dengan sikap seorang wirausahawan yang berhasil. Demikian pula pastinya seorang wirausahawan akan berhasil.	1. Tempat penelitian berbeda. 2. variabel independen berbeda yaitu karakteristik, keterampilan.	1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu sikap. 2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.
3	Ayu Dwidyah Rini/2016	Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap	1. Informasi akuntansi terbukti empiris pengaruh dominan keberhasilan mikro menengah dalam informasi akuntansi dan pengaruhnya	1. Tempat penelitian berbeda 2. variabel independen mengenai informasi akuntansi berbeda.	1. Variabel independen yang digunakan sama yaitu sikap. 2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu Keberhasilan usaha.

		Keberhasilan Bisnis	terhadap keberhasilan usaha.		
4	Jayanthi Octavia/2015 ISSN : 2086- 0447	Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	1.Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi parsial pengaruh signifikan Keberhasilan Usaha. Artinya Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara parsial menentukan optimasi dalam keberhasilan usaha Produsen Sepatu pada Sentra Industri Cibaduyut Bandung. 2.Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini berarti Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi secara bersama-sama berperan untuk meningkatkan proses pembentukan kinerja usaha, dan berdampak berhasil atau tidaknya suatu usaha.	1.Tempat penelitian berbeda.	1.Variabel independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha dan sikap kewirausahaan 2.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha
5	Irvan Kurniawan, Syamsu Hadi, Wijang Sakitri/2019 ISSN 2502- 356X	Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha Dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	Kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran berpengaruh secara positif dan signifikan pada keberhasilan usaha UMKM Getuk goreng Sokaraja di	1.Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu skala usaha dan saluran pemasaran	1.Variabel independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha 2. Variabel dependen yang digunakan sama

			<p>Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi wirausaha, skala usaha dan saluran pemasaran, keberhasilan akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi wirausaha, skala usaha, dan saluran pemasaran maka keberhasilan usaha akan semakin menurun.</p>		<p>yaitu keberhasilan usaha.</p>
6	<p>Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung(2017)</p> <p>ISSN : 2338-292X</p>	<p>Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung</p>	<p>Hasil Penelitian untuk Sikap kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung sudah cukup baik untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang. Dilihat Percaya diri ,Berorientasi pada tugas dan hasil,kepemimpinan ,keorisinilan ,berorientasi ke masa depan sudah baik,dalam indikator pengambilan resiko , pemilik Rumah Batik Komar sangat baik, karena</p>	<p>1.Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu Proses Inovasi</p> <p>2.Tempat Penelitiannya berbeda.</p>	<p>1.Variabel independen sama yaitu sikap kewirausahaan</p> <p>2.Variabel dependen sama yaitu keberhasilan usaha.</p>

			pemilik usaha yang kegigihan dan usaha yang maksimal dalam bekerja akan memberikan hasil yang maksimal juga.		
7	<p>Cristine Angraeni dan Lia Yuldinawati, S.T.,M.M(2019)</p> <p>ISSN : 2355-9357</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Usaha Mikro Dengan Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi.</p>	<p>Penelitian ditemukan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan wirausaha. Sedangkan lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan dan kesuksesan wirausaha.</p>	<p>1.Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu lingkungan bisnis. 2.Tempat Penelitiannya berbeda.</p>	<p>1.Variabel independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha 2.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan/kesuksesan usaha.</p>
8	<p>Dina Fitriya Maharani, Aiek Indrawati, & Thusy Tiara Saraswati</p>	<p>The Influence Of Adversity Quotient, Need Forachievement, And Entrepreneurial Attitudeon</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adversity quotient dan need for achievement terhadap niat</p>	<p>1. Variabel independen yang digunakan yang berbeda</p>	<p>1.Variabel independen yang digunakan sama yaitu sikap kewirausahaan</p>

	ISSN : 2580-9393	Entrepreneurial Intention	berwirausaha melalui sikap kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 orang dengan sampel sebanyak 112 orang.	yaiut niat berwirausaha. 2.Tempat Penelitiannya berbeda.	
9	Aisyah,Chalid Imran Musa,Anwar Ramli ISSN: 2146-4405	Effect of Characteristics and Entrepreneurial Orientation towards Entrepreneurship Competence and Crafts and Arts Small and Medium Enterprises Business Performance in Makassar	Hasil dari kuadrat terkecil parsial Warp Analisis 5.0 memberikan bukti bahwa karakteristik wirausahawan yang rendah berlawanan arah tetapi signifikan untuk ditingkatkan kompetensi kewirausahaan	1. Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu orientasi kewirausahaan. 2.Tempat Penelitiannya berbeda.	1.Variabel independen yang digunakan sama yaitu kompetensi wirausaha
10	Mohamad Nur Utomo, Widyastuti Cahyaningrum, Kaujan ISSN : 2622-6308	The Role of Entrepreneur Characteristic and Financial Literacy in Developing Business Success	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi, karakteristik psikologis, wirausahawan kompetensi, dan literasi keuangan menjadi penentu kinerja UKM.	1. Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu karakter wirausaha. 2.Tempat Penelitiannya berbeda.	1.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha
11	Husain Syam, Haedar Akib, Andi Aslam Patonangi, Muhammad Guntur/2018 ISSN 1528-2651	Principal Entrepreneurship Competence Based On Creativity And Innovation In The Context Of Learning Organizations In Indonesia	Temuan penelitian adalah penguatan dan pengembangan model kreativitas prototipe (kreatif 4-P), Pribadi atau perilaku kreatif-inovatif individu dan kelompok, Pers atau lingkungan kreatif, proses	1. Variabel independen yang berbeda inovasi 2. Tempat penelitian berbeda	1. Variabel independen yang sama yaitu kompetensi wirausaha

			kreatif, dan produk kreatif.		
12	IDRIS, Mohd Mahfudz, ABU BAKAR, Saridan	Perceived Usefulness of Business Coaching on the Relationship between Entrepreneurial Competencies and Business Success	Hasil penelitian menunjukkan bahwa domain kompetensi kewirausahaan untuk pengusaha mikro perempuan, termasuk kompetensi strategis, komitmen, konseptual, peluang, dan hubungan, bersama dengan manfaat yang dirasakan dari pembinaan bisnis, sangat penting untuk keberhasilan bisnis dan harus tetap menjadi fokus utama penelitian masa depan dalam kewirausahaan perempuan.	1. Variabel independen yang berbeda Kegunaan Pelatihan Bisnis 2. Tempat penelitian berbeda	1. Variabel independen yang sama yaitu kompetensi wirausaha 2. Variabel dependen yang sama yaitu keberhasilan usaha.

2.2 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan usaha akan mudah dicapai ketika sebuah perusahaan memiliki pelaku usaha yang berkompeten, tidak hanya itu tetapi didukung dengan adanya sikap dari seorang pengusahanya yang baik. Keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari produk yang dihasilkan, melainkan penilainya dari segala aspek baik itu internal maupun eksternal di dalam perusahaan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya tentu akan banyak rintangan untuk mewujudkan nilai keberhasilan usaha ini. Oleh sebab itu perusahaan harus siap dan mampu dalam menghadapi semua resiko yang akan terjadi.

Sikap kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam mencapai keberhasilan usaha. Sikap kewirausahaan ialah yang dapat membantu seorang pengusaha dalam mencapai keberhasilan usaha. Sikap kewirausahaan ialah yang dapat membantu seorang

pengusaha dalam mencapai tujuan usahanya, karena sikap kewirausahaan meliputi seorang yang memiliki kompetensi yaitu seperti kompetensi strategis, kompetensi konseptual, kompetensi hubungan, kompetensi familisme, dan kompetensi peluang akan dapat membantu keberhasilan usahanya. Sedangkan usaha tersebut dapat dikatakan berhasil ketika volume penjualan meningkat. Maka untuk mencapai keberhasilan usaha sangat dibutuhkan pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mendukung tercapainya keberhasilan usaha seperti sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha.

2.2.1 Keterkaitan Antara Sikap Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

Sikap kewirausahaan menjadi kebutuhan setiap pelaku usaha, karena sikap kewirausahaan untuk meningkatkan tercapainya keberhasilan usaha. Indikator tersebutlah yang sangat penting untuk suatu keberhasilan usaha dapat tercapai.

Selain itu dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Ayu D . 2016). (Andreas & Maria, 2019), (Jayanthi, 2015) dan (Trustorini & Yusuf, 2017) sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (tabel no 2,3,4,6). Dengan demikian, semakin sikap seorang pengusaha yang didampingi dengan percaya diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi kedepan maka akan semakin tercapainya keberhasilan usaha.

2.2.2 Keterkaitan Antara Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

Kompetensi seorang wirausaha sangatlah dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan usaha pengertian wirausaha secara umum adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya, sangat jelas bahwa kompetensi berdampak pada keberhasilan usaha.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanthi, 2015), (Irvan dkk, 2019) dan (Cristine & Yuldinawati, 2019) Kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan

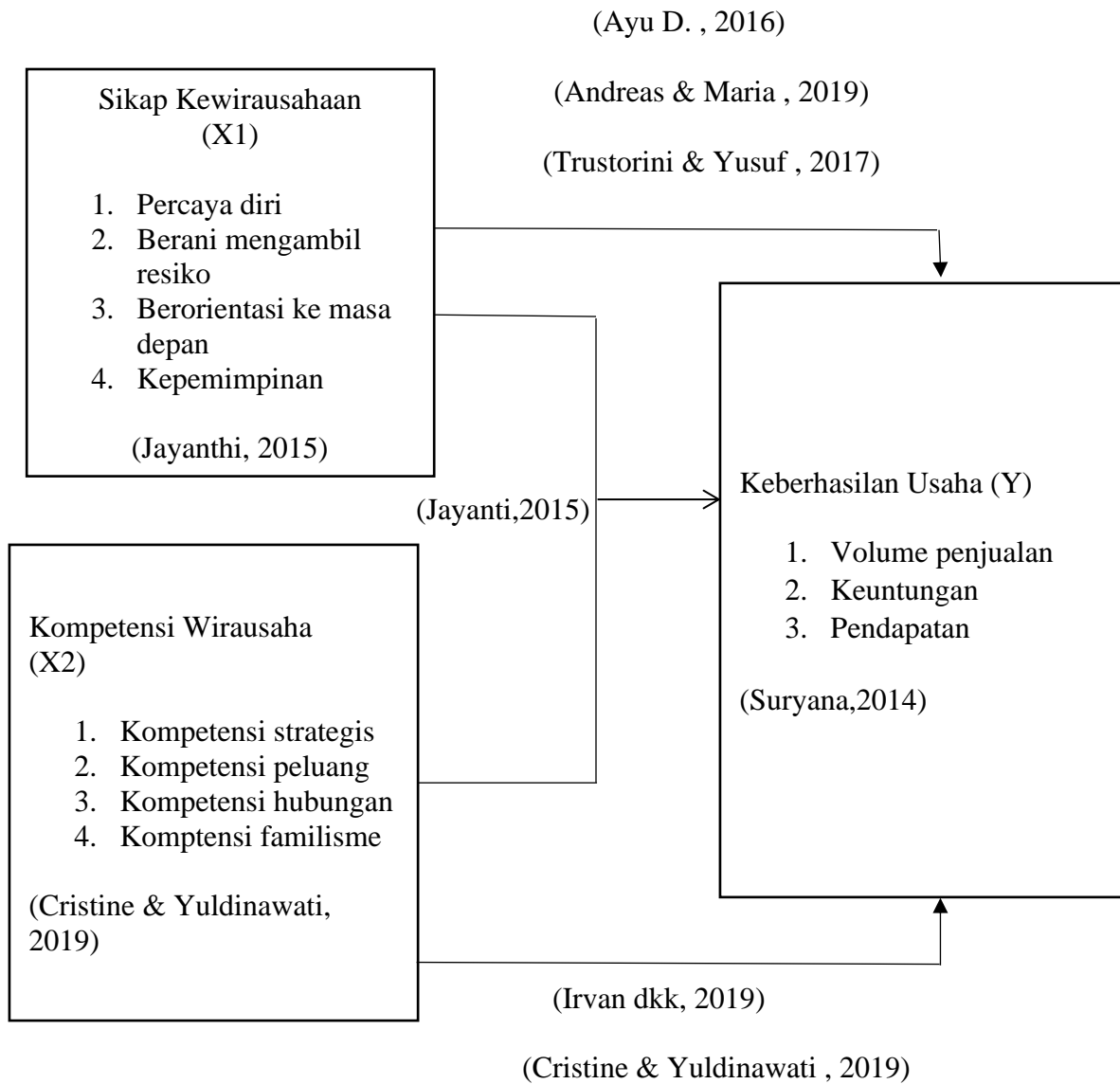
terhadap keberhasilan usaha (Tabel no 4,5 dan 7) Semakin tinggi kompetensi wirausaha semakin tinggi keberhasilan usaha. Dengan demikian, adanya kompetensi wirausaha dapat mendukung terhadap keberhasilan usaha karena seorang wirausaha tentunya memiliki kompetensi hubungan, dan kompetensi familisme.

2.2.3 Keterkaitan Antara Sikap Kewirausahaan, Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dapat dicapai ketika ada pengaruh faktor yang ada seperti sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Adanya sikap kewirausahaan untuk mendorong wirausaha berani dalam mengambil resiko, percaya diri dan berorientasi ke masa depan. Sedangkan kompetensi wirausaha tidak kalah penting, dengan adanya pelaku usaha yang berkompeten dalam berwirausaha maka ia tentunya memiliki kompetensi strategis, kompetensi peluang, kompetensi Familisme, dan kompetensi hubungan.

Selain itu dengan adanya penelitian oleh (Jayanthi, 2015) Sikap Kewirausahaan dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Tabel 4). Maka dapat dijadikan referensi bahwa Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2.3 Paradigma Penelitian



Gambar 2. 1

Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan pada kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Sub Hipotesis

- Diduga Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra kerajinan keramik plered purwakarta
- Diduga Kompetensi Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra kerajinan keramik plered purwakarta

Hipotesis Utama

- Diduga Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada sentra kerajinan keramik plered purwakarta